

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat RA Sabilul Khoirot**

Raudlatul Athfal Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus, didirikan pada tahun 2007 dibawah naungan Yayasan Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus. Tokoh yang paling berjasa dalam membidangi lahirnya Raudlatul Athfal Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus adalah KH. Muslim Mutamakin (Alm) dan Ibu Nyai Hj. Siti Qomariyah (Almh) dan Bapak Subadi Rahmad, S.Pd.I merasa prihatin melihat banyak anak-anak usia 4-6 tahun yang berkerumun tanpa ada aktivitas pembelajaran, disamping itu ada hal yang mendasar yakni Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Khoirot yang saat itu masuk siang bisa dilaksanakan waktu pagi seperti madrasah ibtidaiyah lain. Sebagai pemenuhan tuntutan Kementerian Agama agar Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Khoirot bisa dilaksanakan di pagi hari maka pengurus yayasan bertekat mendirikan lembaga prasekolah yakni Raudlotul Athfal bersama dengan dukungan kepala desa Jojo yang saat itu adalah Bapak Sakuad Subur dan dukungan lain dari tokoh masyarakat Jojo, pengurus muslimat ranting Jojo dengan harapan Madrasah Ibtidaiyah masih diminati masyarakat meski waktu pembelajaran beralih pagi dan demi menyelamatkan MI agar masih bisa tetap beroperasi. Kegiatan belajar mengajar Raudlatul Athfal Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus dilaksanakan di gedung TPQ yang setiap hari tidak dimanfaatkan yang saat itu hanya dipergunakan sebagai tempat tarawih waktu bulan romadlon saja dan gedung tersebut digunakan Raudlatul Athfal Sabilul Khoirot sampai sekarang.<sup>1</sup>

Sebagai kepala sekolah pertama ditunjuk ibu Sumarni, S.Pd, dan sebagai guru adalah Linawati, S.Pd.I, dan Maslikhati, S.Pd. Untuk peserta didik yang pertama berjumlah 20 orang. Langkah berikutnya lembaga

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Raudlatul Athfal Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus

mengajukan perizinan ke Departemen Agama Kabupaten Kudus. Surat Izin Operasional dari Departemen Agama Kabupaten Kudus bernomor: Kd.11.19/4/PP.00.1/4487/2007, tertanggal 17 September 2007.

Awal berdiri Raudlatul Athfal Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus kepengurusan dipegang oleh Muslimat ranting Jojo yang di pimpin oleh Ibu Nyai Hj. Siti Qomariyah Nahari. Namun semenjak tokoh pendiri RA, MI, MADIN, dan TPQ yaitu Bapak KH. Muslim Mutamakin dan Ibu Nyai Hj. Siti Qomariyah Nahari wafat, maka pada tahun 2015 Sabilul Khoirot dibentuk yayasan yang diprakarsai oleh Bapak H. Nur Arifin, S.Ag, M.Pd.I yang menjabat sebagai ketua umum yayasan Sabilul Khoirot sampai sekarang.

## 2. Alamat RA Sabilul Khoirot

RA Sabilul Khoirot terletak di Jl. H. Marzuki desa Jojo Rt 02 Rw 01 Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus, Kode Pos 59381.<sup>2</sup>

## 3. Status RA Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus

RA Sabilul Khoirot yang terletak di Rt 02 Rw 01 Desa Jojo Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus ini berstatus swasta dengan Ijin Operasional No. Kd.11.19/4/PP.00.1/4487/2007, tertanggal 17 September 2007.<sup>3</sup>

## 4. Profil RA Sabilul Khoirot

Nama RA : Sabilul Khoirot  
 Status RA : Swasta  
 NIS/NSPN : 101233190047/69742066  
 Alamat : Jl. H. Marzuki Rt 02 Rw 01  
 Desa : Jojo  
 Kecamatan : Mejobo  
 Kabupaten : Kudus  
 Provinsi : Jawa Tengah  
 Tahun Berdiri : 2007  
 Tahun Beroperasi/No. SIOP :  
 2007/Kd.11.19/4/PP.001/4487

<sup>2</sup> Dokumentasi Raudlatul Athfal Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus

<sup>3</sup> Dokumentasi Raudlatul Athfal Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus

Luas Bangunan : 120 m<sup>24</sup>

### 5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	Tempat / Tgl Lahir	Jabatan	Pend
1.	Sumarni, S.Pd	Kudus, 11-09-1982	Kepala RA	S1
2.	Lilistiyani, S.Sos.I	Kudus, 06-07-1985	Wali Kelas B2	S1
3.	Siti Masruroh, S.Pd.I	Kudus, 04-07-1991	Wali Kelas A1	S1
4.	Siti Mu'alimah	Kudus, 07-02-1992	Wali Kelas A2	SMA
5.	Nida Ulfah, S.Pd	Kudus, 11-10-1995	Wali Kelas B1	S1
6.	Seti Lestari	Kudus, 02-11-1985	Guru	SMA
7.	Muhammad Rindo	Kudus, 22-05-1985	Penjaga	SMA

### 6. Visi, Misi, dan Tujuan RA Sabilul Khoirot<sup>5</sup>

- 1) Visi RA Sabilul Khoirot  
”Beriman, Bertaqwa, Berakhlakul Karimah, Cerdas dan Kreatif”
- 2) Misi RA Sabilul Khoirot
  - a) Menanamkan dasar-dasar nilai keislaman pada diri anak
  - b) Mencetak kader muslim yang beriman, bertaqwa, dan berakhlakul karimah
  - c) Mendidik generasi muslim yang mempunyai *multiple intelegencis* (Kecerdasan Jamak) serta mengembangkan kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan spiritual (SQ), dan kecerdasan emosional (EQ)
  - d) Mengembangkan kemampuan berfikir kreatif sistematis dan toleran dalam memahami peradaban islam

<sup>4</sup> Dokumentasi Raudlatul Athfal Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Sumarni, S.Pd1. Kepala Sekolah RA Sabilul Khoirot Jojo, Tanggal 11 Februari 2020, Pukul 09.30 WIB

- e) Membangun budaya islam ala *Ahlussunnah Wal Jamaah*
  - f) Mencetak kader muslim yang unggul dalam prestasi
- 3) Tujuan RA Sabilul Khoirot
- a) Meletakkan dasar keislaman dan menanamkan nilai-nilai agamis dalam jiwa anak sejak dini agar dikemudian hari menjadi manusia yang bertaqwa, berbudi luhur dan cerdas akan spiritual dan emosional.
  - b) Mendidik kader muslim yang gemar membaca dan menulis huruf Al-Qur'an, berjiwa *tepo seliro*, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi, serta memiliki dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - c) Membentuk siswa agar memiliki daya saing tinggi pada jenjang pendidikan dasar selanjutnya.<sup>6</sup>

### 7. Muatan Lokal RA Sabilul Khoirot<sup>7</sup>

No	Program Pengembangan	Kegiatan	Tujuan	Nilai yang Dikembangkan
1.	Shalat Dhuha	Setiap hari Selasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melatih kedisiplinan</li> <li>• Menambah keimanan</li> <li>• Membiasakan anak untuk sholat</li> </ul>	Religius
2.	Tahfid do'a-do'a  Tahfid surat-	Menghafalkan do'a-do'a harian (setiap hari Selasa)  Menghafalka	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan setiap aktivitas dengan berdo'a</li> <li>• Menanamkan nilai-nilai agama islam pada diri anak</li> <li>• Meningkatkan</li> </ul>	Religius

<sup>6</sup> Dokumentasi Raudlatul Athfal Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus

<sup>7</sup> Dokumentasi Raudlatul Athfal Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus

	surat pendek	n surat-surat pendek (setiap hari) dengan cara menggunakan metode murottal	kemampuan anak dalam menghafal surat-surat pendek <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanamkan nilai-nilai agama islam pada diri anak</li> <li>• Lebih mudah untuk menghafal atau mengingatnya</li> <li>• Bacaan lebih bagus dan sesuai dengan tata baca Al-Qur'an</li> </ul>	
3.	Mewarnai	Mewarnai gambar (setiap hari Rabu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki kreatifitas</li> <li>• Memiliki motorik halus pada diri anak</li> </ul>	Kerja keras Ulet
4.	Menulis	Menulis Huruf Alfabet dan Huruf Hijaiyah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bacaan lebih bagus dan sesuai dengan tata baca Al-Qur'an</li> </ul>	Religius

**8. Pengembangan Diri RA Sabilul Khoirot<sup>8</sup>**

No	Program Pengembangan	Kegiatan	Tujuan	Nilai yang Dikembangkan
1	Praktek sholat	Setiap hari Kamis	Anak mampu melakukan gerakan dan bacaan sholat secara benar	Religius
2	Mengenalkan bahasa Jawa, Arab, Inggris	Setiap hari Rabu, Jum'at, Sabtu	Anak mampu mengenal ketiga bahasa sejak dini	Komunikatif, kerja keras

<sup>8</sup> Dokumentasi Raudlatul Athfal Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus

3	Hafalan Tahlil	Setiap hari untuk kelompok B dengan metode klasikal (bersama-sama) setiap hari Jum'at untuk semua anak didik	Anak mampu mengenal kalimat thoyibah dan mengenalkan ajaran <i>Ahlussunnah Waljama'ah</i> pada anak sejak dini	Kognitif
4	Gerak dan Tari	Setiap hari Sabtu	Mengembangkan potensi dan bakat pada anak	Kreatif, kerja keras
5	Hafalan Yasin	Setiap hari	Anak mampu menghafalkan surah dalam Al-Qur'an sejak dini. Menanamkan nilai-nilai agama islam pada diri anak sejak dini	Religius

### 9. Kegiatan Ekstrakurikuler RA Sabilul Khoirot<sup>9</sup>

- 1) Seni : Menari, Melukis, *Finger Painting*, dll
- 2) BTHAQ : Baca Tulis Hafal Al-Qur'an
- 3) PAI : Praktik wudlu, praktik sholat, azan, *iqomah*, dll

### 10. Bidang Pengembangan RA Sabilul Khoirot

- 1) Kegiatan Rutin
  - a) Bersalaman
  - b) Berdo'a
  - c) Menyanyi
  - d) Bermain bebas
  - e) Mencuci tangan sebelum makan

<sup>9</sup> Dokumentasi Raudlatul Athfal Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus

- f) Pendekatan pembelajaran saintifik
- 2) Kegiatan Spontanitas
  - a) Meminta tolong
  - b) Mengungkapkan rasa terima kasih
  - c) Menolong teman
  - d) Menawarkan bantuan
  - e) Menjenguk teman yang sakit
- 3) Pemberian Teladan (dilakukan dengan memberi teladan kepada anak)
  - a) Memungut sampah yang dijumpai di lingkungan RA
  - b) Hadir tepat waktu
  - c) Rapi berpakaian
  - d) Santun dalam berperilaku dan bertutur kata
  - e) Bersikap ramah kepada siapapun
- 4) Kegiatan Terprogram
  - a) Makan bersama
  - b) Menggosok gigi
  - c) Menjaga kebersihan lingkungan

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

### 1. Pemanfaatan Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal dan Menulis Huruf Hijaiyyah Pada Anak Usia Dini Di RA Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus.

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci. Badru Zaman dkk,<sup>10</sup> mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Anak dapat berinteraksi secara langsung dengan lingkungannya.
- 2) Keseragaman pengamatan atau persepsi belajar pada masing-masing anak.
- 3) Membangkitkan motivasi belajar anak.

---

<sup>10</sup> Badru Zaman dkk. *Media dan Sumber belajar TK*. (Jakarta: Universitas Terbuka. 2008), 4-5.



- 4) Menyajikan informasi secara konsisten sesuai kebutuhan.
- 5) Menyajikan pesan /informasi belajar secara serempak.
- 6) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
- 7) Mengontrol arah dan kecepatan belajar anak.

Pemanfaatan media mengenal dan menulis huruf hijaiyyah pada anak usia dini di RA Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus adalah untuk mengenalkan huruf hijaiyyah pada anak usia 4-6 tahun dengan lebih cepat. Sebab dengan segala bantuan alat peraga, guru bukan saja dapat menjelaskan lebih banyak hal dalam waktu yang lebih singkat dan intens, tetapi juga dapat mencapai hasil yang lebih maksimal dan lebih cepat<sup>11</sup>, tentu dalam pelaksanaana sesuai dengan kurikulum 2013 sebagai kerangka kerja yang berisi rencana dan implementasi Pernyataan senadana disamapaikan oleh kepala sekolah RA Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus sini.

“Kurikulum yang ada di RA sini menggunakan kurikulum 2013 (berdasarkan K-13 PAUD), sesuai dengan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”<sup>12</sup>.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada kegiatan Pemanfaatan media mengenal dan menulis huruf hijaiyyah pada anak usia dini di RA Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus pada tanggal 11 Februari 2020 Siswa mampu mengembangkan Bantuan kartu huruf hijaiyyah, maka anak diharapkan dapat mengenal huruf hijaiyyah

---

<sup>11</sup> Andang Ismail. *Education Games*. (Yogyakarta: Pilar Media. 2006). 43.

<sup>12</sup> Wawancara dengan Ibu Sumarni, S.Pd1. Kepala Sekolah RA Sabilul Khoirot Jojo, Tanggal 11 Februari 2020, Pukul 09.30 WIB



dengan cepat dengan cara yang menyenangkan. Dalam pembelajaran membaca permulaan guru dapat menggunakan strategi bermain dengan memanfaatkan huruf hijaiyyah. Kartu-kartu huruf hijaiyyah tersebut digunakan sebagai media dalam permainan menemukan kartu huruf hijaiyyah. Siswa diajak bermain dengan menyusun huruf-huruf hijaiyyah atau menebak dan mencari huruf hijaiyyah dalam kartu dibuat dengan bigron belakang bergambar akar anak merasa sangat tertarik dengan gambar dan juga melihat huruf secara langsung, setelah itu guru membuat teka-teki atau soal-soal yang dibuat oleh guru. Titik berat latihan menyusun huruf hijaiyyah ini adalah keterampilan meneja suatu kata.<sup>13</sup> Fasilitas belajar untuk mendukung pembelajaran ini menggunakan peraga huruf hijaiyyah yang berupa kartu huruf.

“Fasilitas belajar yang mendukung diantaranya adanya muatan local (mulok) baca tulis al- Quran (BTA) setiap hari jumat, alat peraga huruf hijaiyyah yang berupa kartu huruf”.<sup>14</sup>

RA Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus merupakan salah satu lembaga pendidikan islam yang mempunyai visi, misi dan tujuan antara lain yaitu agar terciptanya anak yang Berakhlakul Karimah, Cerdas dan Kreatif, menanamkan nilai agama pada anak lebih dini, membiasakan perilaku yang santun dan islami, unggul dalam prestasi dan keagamaan. Untuk itu dalam proses pembelajaran perlu adanya strategi yang baik dan tepat untuk diterapkan pada anak usia dini.<sup>15</sup> Adapun strategi yang diterapkan dari Pemanfaatan Kartu Huruf untuk

---

<sup>13</sup> Wendi Kuswandi. *Upaya untuk meningkatkan kemampuan membacapermulaan anak melalui penggunaan media kartu huruf bergambarpenelitian tindakan kelas dikelompok A Raffathuridhlo Cihiddeung Kota Tasikmalaya*. 2011. Diakses dari <http://eljibirin.wordpress.com>. pada tanggal 17 Februari 2020, jam 13.30 WIB.

<sup>14</sup> Wawancara dengan Ibu S u m a r n i , S.Pd1. Kepala Sekolah RA Sabilul Khoirot Jojo, Tanggal 11 Februari 2020, Pukul 09.30 WIB

<sup>15</sup> Kurikulum RA Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus dikutip pada Tanggal 15 November 2019

Meningkatkan Kemampuan Mengenal dan Menulis Huruf Hijaiyyah Pada Anak Usia Dini Di RA Sabilul Khoiroth Jojo Mejobo Kudus langkah-langkah sebagai berikut:

Kegiatan awal  $\pm$  30 menit dimulai dengan berbaris di depan kelas supaya kondisi anak lebih disiplin serta siap untuk mengikuti pembelajaran yang seraya bermain. Setelah itu dilanjutkan dengan masuk kelas untuk berdo'a, serta salam. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan bercerita tentang pengalaman anak. Tanya jawab jika kita memperoleh sesuatu dari orang lain. Sembari untuk masuk kegiatan inti, anak diajak santai dengan bersenam fantasi menirukan koki saat memasak. Setelah itu guru membicarakan tema dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Kegiatan inti  $\pm$  60 menit. Guru menyampaikan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilaksanakan hari ini, yaitu penerapan kartu huruf arab dalam rangka meningkatkan kemampuan mengenal dan menulis huruf hijaiyyah. Pelaksanaannya yaitu anak dikenalkan huruf hijaiyyah secara klasikal dengan cara guru melafalkan huruf per huruf kemudian murid menirukan. Setelah anak paham kemudian di acak huruf-huruf tersebut dengan cara Tanya jawab kepada murid-murid. Kemudian anak dilatih untuk menirukan menulis huruf-huruf tersebut Guru menunjukkan cara belajar dengan menggunakan kartu huruf hijaiyyah kepada anak yang akan digunakan dalam belajar. Setelah itu guru menjelaskan tentang cara belajar menggunakan kartu huruf hijaiyyah. Guru menjelaskan tentang cara belajar menggunakan kartu huruf hijaiyyah. Anak mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya terhadap materi yang baru saja disampaikan. Setelah itu anak melaksanakan kegiatan. Guru memotivasi dan memberikan bimbingan kepada anak. Jika anak sudah selesai melaksanakan kegiatan, guru meminta anak untuk membuat kesimpulan dari pembelajaran dengan tanya jawab penerapan kartu huruf arab, sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi atau penilaian oleh peneliti. Kegiatan inti selesai waktunya anak untuk istirahat  $\pm$  30 menit. Anak mencuci tangan, berdo'a

sebelum dan sesudah makan setelah itu anak bermain di halaman dengan pengawasan guru.

Selanjutnya kegiatan akhir  $\pm$  30 menit. Pada kegiatan akhir ini, peneliti mengulas kegiatan yang telah dilaksanakan dalam belajar menggunakan kartu huruf arab dengan cara bercakap-cakap, tanya jawab dan pesan moral yang disampaikan melalui penggunaan bahasa yang baik sesuai dengan usia anak.

Karakteristik peserta didik kelas A untuk tahun ini bermacam-macam karena mereka lahir dan tumbuh di lingkungan yang berbeda-beda, mulai dari pendiam, aktif, hiperaktif, usil, mandiri. Karakter merupakan suatu sikap yang tertanam pada diri seseorang, dan perlunya karakter religius ditanamkan sejak usia dini, terutama untuk karakter sopan santun, agar nantinya generasi muda memiliki karakter yang kuat, dan tidak mudah terpengaruh dengan kebiasaan yang belum bagus.<sup>16</sup>

Salah satu upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal dan menulis huruf hijaiyyah pada anak usia Dini Di RA Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus Hal tersebut juga dikuatkan dengan pernyataan salah satu guru kelas Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus bahwa :

“Persiapannya dengan cara menyiapkan kartu-kartu huruf hijaiyyah untuk mengenalkan kepada anak-anak. Kemudian kita fokuskan perharinya belajar huruf apa, misalnya hari ini belajar mengenal huruf (alif) serta meniru tulisannya. Kemudian besok lanjut huruf (ba’) dan meniru tulisannya begitu seterusnya sampai huruf yang terakhir, setelah selesai kita ulang-ulangi lagi”<sup>17</sup>.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Ibu Lelistiyani, S.Sos.I. Kepala Sekolah RA Sabilul Khoirot Jojo, Tanggal 12 Februari 2020, Pukul 10.00 WIB

<sup>17</sup> Wawancara dengan Ibu Lelistiyani, S.Sos.I. Kepala Sekolah RA Sabilul Khoirot Jojo, Tanggal 12 Februari 2020, Pukul 10.00 WIB

perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak.<sup>18</sup> Seperti mengenalkan membaca pada anak sejak dini sangatlah penting, membaca huruf hijaiyah terdapat beberapa cara, diantaranya yaitu :

- a. Teknik memahami huruf / kata.
- b. Teknik mendengarkan sebelum mulai membaca
- c. Teknik mengulang-ulang (*Drill*).

Belajar membaca huruf hijaiyah dengan teknik mengulang-ulangnya akan cepat hafal dan lebih mudah diingat. Tentunya tidak hanya sekedar membaca, tetapi dengan teliti letak dari kata yang dibaca.<sup>19</sup>

“Bantuan kartu Huruf Hijaiyah, maka anak diharapkan dapat mengenal huruf hijaiyyah dengan cepat dengan cara yang menyenangkan. Dalam pembelajaran membaca permulaan guru dapat menggunakan strategi bermain dengan memanfaatkan kartu-kartu huruf. Kartu-kartu huruf hijaiyyah tersebut digunakan sebagai media dalam permainan menemukan kata. Siswa diajak bermain dengan menyusun huruf-huruf hijaiyyah menjadi sebuah kata yang berdasarkan teka-teki atau soal-soal yang dibuat oleh guru. Titik berat latihan menyusun huruf hijaiyyah ini adalah keterampilan mengeja suatu kata”<sup>20</sup>

Guru harus mempertimbangkan semua jawaban anak didik, tetapi setiap jawaban tidak selalu harus dinyatakan dengan angka untuk mengisi rapor. Banyak hal yang tidak dapat bahkan tidak perlu dinyatakan dengan angka, karena masalahnya dikaitkan dengan tujuan bagaimana pengetahuan dan kecakapan itu dapat dimiliki sepenuhnya oleh anak didik secara nyata. Hal inilah yang

---

<sup>18</sup> Suyadi dan Maulidiya Ulfah, *Konsep dasar PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 17.

<sup>19</sup> Zaki Muhammad Syukron Zamani. *Menghafal Al-Qur'an Itu Gampang*, (Yogyakarta: Mutiara Media. 2009). 76.

<sup>20</sup> Wawancara dengan Nida Ulfah, S.Pd. Kepala Sekolah RA Sabilul Khoirot Jojo, Tanggal 20 Februari 2020, Pukul 10.00 WIB

menyebabkan perlunya menggunakan metode latihan. Latihan/ulangan ini dapat dilakukan dengan secara klasikal dan individual Penilaian seperti dimaksud di atas mempunyai faedah/arti sebagai berikut:

*Pertama* : Untuk memberikan umpan baik (*feedback*) kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar mengajar. *Kedua* : Untuk menentukan angka kemajuan/hasil belajar masing-masing anak didik. *Ketiga*: Untuk menempatkan anak didik dalam situasi belajar-mengajar yang tepat. Sesuai dengan tingkat kemampuan dan kecerdasan yang dimiliki oleh anak didik. *Keempat* : Untuk mengenal latar belakang (psikologis, fisik, dan lingkungan) anak didik yang mengalami kesulitan belajar, yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar dalam memecahkan kesulitan tersebut<sup>21</sup>.

Metode yang digunakan oleh guru adalah salah satu kunci pokok di dalam keberhasilan suatu kegiatan harus relevan dengan tujuan penguasaan kata, transisi, dan kosakata dengan berbagai variasi media dan bentuk kegiatan yang akan dilakukan. Metode yang dapat digunakan dengan praktek langsung.

“Pelaksanaannya yaitu anak dikenalkan huruf hijaiyyah secara klasikal dengan cara guru melafalkan huruf per huruf kemudian murid menirukan. Setelah anak paham kemudian di acak huruf-huruf tersebut dengan cara Tanya jawab kepada murid-murid. Kemudian anak dilatih untuk menirukan menulis huruf-huruf tersebut, namun setiap hari metode yang kita gunakan adalah Yanbu’a”<sup>22</sup>

Pemanfaatan Kartu Huruf Huruf Hijaiyyah Pada Anak Usia Dini Di RA Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus bersifat pembelajaran edukasi yang hanya sebatas pengenalan awal huruf hijaiyyah penggunaan dan pedoman

---

<sup>21</sup> Zakiah Darajat. dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. (Jakarta, Bumi Aksara. 2001). 302.

<sup>22</sup> Wawancara dengan Nida Ulfah, S.Pd. Guru Sekolah RA Sabilul Khoirot Jojo, Tanggal 20 Februari 2020, Pukul 10.00 WIB

yang digunakan secara rutin mengunakan metode yanbu'a, hal ini dilakukan guru agar anak benar-benar mencapai target yang diharapkan setelah dikenalkan huruf hijaiyyah ketika melafalkan di metode yanbu'a agar anak lebih cepat dalam pengucapannya hal ini sebagaimana di sampaikan kepada peneliti saat wawancara dengan salah satu guru yang mengajar di kelas :

“Indikator pencapaiannya adalah anak-anak mampu mengenal dan menulis huruf-huruf hijiyyah lebih mudah dengan menggunakan kartu huruf hijaiyyah, serta agar ketika menggunakan metode yanbu'a anak lebih cepat dalam mengenal huruf-huruf hijaiyyah”.<sup>23</sup>

Dapat dilihat bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyyah mengalami peningkatan yang baik dari sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh guru kelompok B selaku mitra kolaborasi diperoleh bahwa aktivitas yang dilakukan peneliti selama melakukan obsevasi sudah tergolong baik. Selanjutnya hasil observasi yang telah dilakukan selama penelitian ini berlangsung dapat dilihat bahwa melalui media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca yanbu'a. Hal ini terbukti dari hasil obersvasi yang telah saya lakukan, masih ada anak dalam mengenal huruf hijaiyyah yang tergolong dalam mulai berkembang.

## **2. Pendukung dan penghambat pelaksanaan Pemanfaatan Kartu Huruf Arab untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal dan Menulis Huruf Hijaiyyah Pada Anak Usia Dini Di RA Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus.**

Alat permainan berupa kartu huruf banyak dibutuhkan dalam mengenalkan bentuk-bentuk Huruf Alphabet maupun Huruf Hijaiyyah. Kartu Huruf ini digunakan sebagai media atau alat peraga dalam pembelajaran agar anak dapat dengan mudah

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan Nida Ulfah, S.Pd. Guru Sekolah RA Sabilul Khoirot Jojo, Tanggal 20 Februari 2020, Pukul 10.00 WIB



memahami huruf-huruf hijaiyah yang ada dan mampu membedakan pelafalannya. mengungkapkan bahwa kartu huruf dan gambar adalah suatu media belajar membaca yang menggunakan kartu yang melambangkan huruf dan angka beserta gambar yang menunjukkan susunan huruf setelah membentuk kata. Adapun manfaat kartu huruf adalah : 1) Dapat membaca pada usia dini; 2) Mengembangkan daya ingat otak kanan anak; 3) Melatih kemampuan konsentrasi anak; 4) Memperbanyak perbendaharaan kata untuk anak.

“Bantuan kartu Huruf Hijaiyah, maka anak diharapkan dapat mengenal huruf hijaiyyah dengan cepat dengan cara yang menyenangkan. Dalam pembelajaran membaca permulaan guru dapat menggunakan strategi bermain dengan memanfaatkan kartu-kartu huruf. Kartu-kartu huruf hijaiyyah tersebut digunakan sebagai media dalam permainan menemukan kata. Siswa diajak bermain dengan menyusun huruf-huruf hijaiyyah menjadi sebuah kata yang berdasarkan teka-teki atau soal-soal yang dibuat oleh guru. Titik berat latihan menyusun huruf hijaiyyah ini adalah keterampilan mengeja suatu kata”<sup>24</sup>.

Berhasil tidaknya suatu kegiatan terutama kegiatan pembelajaran tidak lepas dari hal-hal yang mempengaruhinya, baik itu pengaruh yang positif maupun negatif. Pengaruh positif disebut juga dengan faktor pendukung sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar dengan hasil yang maksimal, sedangkan pengaruh negatif ialah faktor penghambat yang membuat kegiatan pembelajaran menjadi terkendala dan hasilnya kurang maksimal. Sebagaimana diungkapkan Ibu Kepala Sekolah Sumarni, S.Pd1

“Sebenarnya begini mbak, dilihat dari cara pembuatan dan penggunaannya, media kartu huruf sangat praktis, dalam menggunakan media ini guru

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Nida Ulfah, S.Pd. Guru Sekolah RA Sabilul Khoirot Jojo, Tanggal 20 Februari 2020, Pukul 10.00 WIB



tidak perlu memiliki keahlian khusus, media ini tidak perlu juga membutuhkan listrik. Jika akan menggunakan kita tinggal menyusun urutan gambar sesuai dengan keinginan kita, pastikan posisi gambarnya tepat tidak terbalik, dan jika sudah digunakan tinggal disimpan kembali dengan cara diikat atau menggunakan kotak khusus supaya tidak tercecer. Selain itu biaya pembuatan media kartu huruf ini pun sangatlah murah, karena dapat menggunakan barang-barang bekas seperti kertas kardus sebagai kartunya.”<sup>25</sup>

Media kartu ini sangat praktis dan guru tidak perlu kebutuhan khusus dalam menggunakan media ini, selain anak menyenangkan dalam pembelajaran anak juga tidak terlalu tertekan untuk menggunakan media ini. Berikut uraian tentang faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Pemanfaatan Kartu Huruf Arab untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal dan Menulis Huruf Hijaiyyah Pada Anak Usia Dini Di RA Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus.:

#### **a. Faktor Pendukung**

Tercapainya kegiatan pembelajaran dengan hasil yang maksimal tentu saja dipengaruhi oleh hal-hal lain. Sebagaimana yang diungkapkan ibu Ulum Hidayati bahwa faktor pendukung Pemanfaatan Kartu Huruf Arab untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal dan Menulis Huruf Hijaiyyah Pada Anak Usia Dini Di RA Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus diantaranya:

##### 1) Sarana prasarana.

Sarana prasarana sebagai fasilitas dan juga perlengkapan yang digunakan dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Sarana prasarana yang memadai akan sangat mendukung kegiatan pembelajaran agar berjalan

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan Ibu Sumarni, S.Pd1. Kepala Sekolah RA Sabilul Khoirot Jojo, Tanggal 11 Februari 2020, Pukul 09.30 WIB

dengan lancar dan juga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.

Sarana prasarana yang dimiliki RA Sabilul Khoirot pendukung Pemanfaatan Kartu Huruf Arab untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal dan Menulis Huruf Hijaiyyah Pada Anak Usia Dini Di RA Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus

2) Guru-guru yang kompeten.

Tenaga pendidik di RA Sabilul Khoirot yang sebagian besar merupakan para pendidik yang sudah memenuhi kualifikasi di bidang pendidikan, meski begitu para pendidik tetap berusaha untuk meningkatkan mutu dan profesionalitas mereka dengan berbagai upaya diantaranya ikut serta dalam kegiatan diklat, seminar, KKG dan lain sebagainya.<sup>26</sup>

3) Antusiasme anak-anak yang cukup tinggi.

Respon yang bagus dari peserta didik terhadap kegiatan Pemanfaatan Kartu Huruf Arab untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal dan Menulis Huruf Hijaiyyah sangat berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan dan juga pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sebagaimana yang diungkapkan ibu Nida Ulfah, S.Pd bahwa peserta didik dengan tingkat antusias yang tinggi akan lebih mudah menangkap materi yang disampaikan.<sup>27</sup>

4) Motivasi

Faktor motivasi akan menjadi pendorong semangat anak untuk membaca. Motivasi merupakan faktor yang cukup besar pengaruhnya terhadap kemampuan membaca dalam situasi untuk membaca dapat dibedakan berdasarkan sumbernya

Seseorang yang memiliki motivasi tinggi atau kuat, tanpa didorong atau disuruh membaca, giat belajar membaca, sedangkan yang tidak bermotivasi atau motivasinya rendah tentunya enggan membaca.

---

<sup>26</sup>Wawancara dengan Ibu Sumarni, S.Pd1. Kepala Sekolah RA Sabilul Khoirot Jojo, Tanggal 11 Februari 2020, Pukul 09.30 WIB

<sup>27</sup>Wawancara dengan Nida Ulfah, S.Pd. Guru Sekolah RA Sabilul Khoirot Jojo, Tanggal 20 Februari 2020, Pukul 10.00 WIB

Motivasi adalah sebuah ketertarikan untuk membaca, hal ini penting karena jika ada motivasi akan menghasilkan siswa yang memiliki kemampuan belajar yang lebih baik. Cara agar siswa termotivasi dan tertarik adalah dengan menyediakan bahan bacaan yang berkualitas tinggi yang memiliki hubungan dengan kehidupan mereka.

#### 5) Bahan Bacaan

Bacaan anak-anak adalah bahan kritis dan media dalam mengejar komunikasi secara efektif. Bahan bacaan biasanya mengembangkan semua aspek pelajaran literatur : “memberikan anak-anak kesenangan untuk anak usia dini penyajian bahan bacaan disertai dengan gambar-gambar yang menarik. Gambar lebih dominan dari pada tulisan. Sehubungan dengan topik bacaan, anak harus dikenalkan dengan bermacam-macam topik bacaan sehingga dapat menambah wawasan anak, namun topik ini harus menarik bagi anak baik secara segi isi maupun dari segi penyajiannya. Kemampuan membaca dipandang dari segi psikologis merupakan suatu kesatuan, suatu kebutuhan dan suatu totalitas, tetapi selalu berhubungan dari berbagai faktor, baik itu bersumber dari faktor intern maupun faktor ekstern. Pemanfaatan Kartu Huruf Arab untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal dan Menulis Huruf Hijaiyyah di RA Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus hanya edukasi pembelajaran saja bahan bacaan yang digunakan setiap hari menggunakan metode baca Yanbu’a.

#### **b. Faktor Penghambat**

Kemampuan anak dalam peningkatan kemampuan mengenal dan menulis huruf hijaiyyah pada anak usia dini di RA Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus menjadikan Suasana belajar kurang kondusif. Hal ini dapat dilihat pada kondisi anak yang lebih suka main sendiri-sendiri, kurang antusias saat guru memberi pelajaran tentang mengenal dan menulis huruf hijaiyyah. Ketidakkampuan anak dalam mengenal dan menulis huruf hijaiyyah disebabkan belum adanya minat dalam mengenal huruf hijaiyyah

dikarenakan anak masih belum ada semangat untuk belajar dan cenderung bermain sendiri.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di RA Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus, menunjukkan hal yang selaras, bahwa tidak semua anak mampu dengan sempurna yang telah disampaikan guru, begitu juga dengan media atau peraga yang di gunakan anak lebih aktif memainkan kartu ini akan tetapi kartu ini membუatakan jadi kurang kondusif dalam kelas sebagaimana disampaikan oleh Ibu Lelistiyani, S.Sos.I

Kalau dari segi factor pengahambat Kartu-kartu hurufkan terpisah bukan berupa buku yang satu bendel, jadi kadang ketika selesai menggunakan nya kadang ada yang tercecer. Jadi setelah selesai kartu hurufnya tidak lengkap, jadi setelah selesai itu kita langsung menyimpannya. Tapi ketika suatu saat bermain kartu huruf hijaiyyah dengan anak-anak misalnya mengurutkan hurufnya, setelah itu juga ada yang tercecer, ya mau gimana lagi bu, namanya juga main sama anak-anak. Jadi bagaimana guru pintar-pintar dalam menyimpannya, kalau masih ada yang kurang lengkap ya kadang guru mengantinya pakai kertas lainnya yang agak tebal.<sup>28</sup>

### C. Analisis Data

#### 1. Analisis Pemanfaatan Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal dan Menulis Huruf Hijaiyyah Pada Anak Usia Dini Di RA Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus.

Analisis digunakan untuk mendeskripsikan pengumpulan data tentang Pemanfaatan Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal dan Menulis Huruf Hijaiyyah Pada di RA Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus. Berdasarkan hasil pengamatan, dokumentasi dan wawancara yang peneliti lakukan di RA Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus, Pemanfaatan Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal dan Menulis Huruf Hijaiyyah.

---

<sup>28</sup> Wawancara penulis Ibu Lelistiyani, S.Sos.I, 12 Februari 2020 pukul 10.00

Hal ini tampak pada materi pembelajaran yang ada di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) adalah panduan guru dalam pelaksanaan pembelajaran kepada peserta didiknya. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif dan menyenangkan.<sup>29</sup>

Pemanfaatan dan pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.<sup>30</sup> Pelaksanaan pembelajaran ini termasuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian.

Perencanaan mingguan merupakan penjabaran dari perencanaan semester yang berisi kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai indikator yang telah direncanakan dalam satu minggu sesuai dengan keluasan pembahasan tema dan subtema. Perencanaan mingguan ini dapat disusun dalam model pembelajaran kelompok, area, sudut maupun sentra.<sup>31</sup>

Perencanaan harian merupakan penjabaran dari perencanaan mingguan yang berisi kegiatan-kegiatan pembukaan, kegiatan inti, istirahat, sampai kegiatan penutup. Perencanaan mingguan ini dapat disusun dalam model pembelajaran kelompok, area, sudut maupun sentra.<sup>32</sup>

Keberhasilan anak dalam melaksanakan kegiatan penerapan kartu huruf arab untuk meningkatkan

---

<sup>29</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), 39.

<sup>30</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 43.

<sup>31</sup> Suyadi dan Dahlia. *Kurikulum PAUD 2013*.67.

<sup>32</sup> Suyadi dan Dahlia. *Kurikulum PAUD 2013*.71.

kemampuan mengenal dan menulis huruf hijaiyyah melalui penerapan kartu huruf arab adalah :

- a) Mengetahui Huruf Hijaiyyah, yang meliputi:
  1. Menulis Huruf Hijaiyyah.
  2. Ketepatan dalam penulisan huruf hijaiyyah.
- b) Menguasai Huruf Hijaiyyah, yang meliputi:
  1. Dapat melafalkan huruf hijaiyyah.
  2. Kelancaran dalam membaca huruf hijaiyyah.
  3. Dapat menghafal huruf hijaiyyah.
- c) Menguasai Huruf Hijaiyyah, yang meliputi:
  1. Dapat memahami huruf / kata hijaiyyah.
  2. Dapat mengucapkan huruf hijaiyyah dengan baik dan benar.
  3. Dapat menghafal urutan-urutan huruf hijaiyyah.

Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan melalui penerapan kartu huruf arab untuk meningkatkan kemampuan mengenal dan menulis huruf hijaiyyah mendapat respon positif, terbukti dengan adanya peningkatan keberhasilan anak dalam kegiatan tersebut kemudian apabila anak dipraktikkan dengan metode Yanbu'a anak lebih gampang dalam mengikuti metode tersebut.

## 2. Analisis Pendukung dan penghambat pelaksanaan Pemanfaatan Kartu Huruf Arab untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal dan Menulis Huruf Hijaiyyah Pada Anak Usia Dini Di RA Sabilul Khoiroh Jojo Mejubo Kudus.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak.<sup>33</sup> Seperti mengenalkan membaca pada anak sejak dini sangatlah penting, membaca huruf hijaiyyah Belajar membaca huruf hijaiyyah dengan teknik mengulang-ulangnya akan cepat hafal dan lebih mudah diingat.

---

<sup>33</sup> Suyadi dan Maulidiya Ulfah, *Konsep dasar PAUD*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2013), 17.



Tentunya tidak hanya sekedar membaca, tetapi dengan teliti letak dari kata yang dibaca<sup>34</sup>.

Guru harus mempertimbangkan semua jawaban anak didik, tetapi setiap jawaban tidak selalu harus dinyatakan dengan angka untuk mengisi rapor. Banyak hal yang tidak dapat bahkan tidak perlu dinyatakan dengan angka, karena masalahnya dikaitkan dengan tujuan bagaimana pengetahuan dan kecakapan itu dapat dimiliki sepenuhnya oleh anak didik secara nyata. Hal inilah yang menyebabkan perlunya menggunakan metode latihan. Latihan/ulangan ini dapat dilakukan dengan secara klasikal dan individual Penilaian seperti dimaksud di atas mempunyai faedah/arti sebagai berikut:

*Pertama* : Untuk memberikan umpan baik (*feedback*) kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar mengajar. *Kedua* : Untuk menentukan angka kemajuan/hasil belajar masing-masing anak didik. *Ketiga*: Untuk menempatkan anak didik dalam situasi belajar-mengajar yang tepat. Sesuai dengan tingkat kemampuan dan kecerdasan yang dimiliki oleh anak didik. *Keempat* : Untuk mengenal latar belakang (psikologis, fisik, dan lingkungan) anak didik yang mengalami kesulitan belajar, yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar dalam memecahkan kesulitan tersebut<sup>35</sup>.

Hasil penelitian dan observasi yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui pemanfaatan kartu huruf hijaiyyah yang dilakukan di RA Sabilul Khoiroth Jojo Mejobo Kudus memiliki nilai yang sangat positif. Hasil temuan yang diperoleh melalui media kartu huruf, antara lain:

- a) Melalui media kartu huruf, anak memperoleh pengalaman belajar yang baik dan menyenangkan dalam belajar membaca tingkat dasar.
- b) Melalui media huruf dapat menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap kartu yang disajikan

---

<sup>34</sup> Zaki Muhammad Syukron Zamani. *Menghafal Al-Qur'an Itu Gampang*, (Yogyakarta: Mutiara Media. 2009). 76.

<sup>35</sup> Zakiah Darajat. dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. (Jakarta, Bumi Aksara. 2001). 302.



seperti: tulisan huruf hijaiyah yang ada didalam kartu memudahkan anak untuk mengingat pada bentuk-bentuk huruf hijaiyah. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan pada indikator mengenal huruf huruf hijaiyah, menyebut rangkaian huruf, dan membaca Yanbu'a dan memahami aturan dalam suatu kegiatan.

- c) Melalui media kartu huruf suasana dalam kelas tidak merasa tegang dan tertekan dan melalui media kartu huruf dapat membangkitkan rasa senang dan semangat anak dalam belajar.

Kalau dari segi faktor penghambat Kartu-kartu hurufkan hijaiyyah terpisah bukan berupa buku yang satu bendel, jadi kadang ketika selesai menggunakannya kadang ada yang tercecer. Jadi setelah selesai kartu hurufnya tidak lengkap, jadi setelah selesai itu guru langsung menyimpannya. Tapi ketika suatu saat bermain kartu huruf hijaiyyah dengan anak-anak misalnya mengurutkan hurufnya, setelah itu juga ada yang tercecer, namanya juga main sama anak-anak. Jadi bagaimana guru pintar-pintar dalam menyimpannya, kalau masih ada yang kurang lengkap ya kadang guru mengantinya pakai kertas lainnya yang agak tebal.